

### ***BAB III***

#### ***METODE PENELITIAN***

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui”.<sup>23</sup> Dengan kata lain, penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Creswell berpendapat, “*In correlational research designs, investigators use the correlation statistical test to describe and measure the degree of association (or relationship) between two or more variables or sets of scores.*”<sup>24</sup> Di dalam penelitian korelasional, hubungan antar variabel bersifat resiprokal, di mana antara variabel satu dengan lainnya saling mempengaruhi.

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas atau *independent* (x) dan variabel terikat atau *dependent* (y). Arikunto menjelaskan “Variabel bebas adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh atau hubungan terhadap adanya variabel terikat”. Sedangkan Variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat adanya variabel bebas”.

Adapun Variabel bebas dan terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30

<sup>24</sup> John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (Boston: Pearson Education, Inc., 2012), 338

Variabel Bebas (x) : Penerimaan Diri Orang Tua

Variabel Terikat (y) : Keterlibatan Orang Tua terhadap Kegiatan Akademik

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah seluruh subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup> Menurut Jalaludin Rahmat “populasi adalah kumpulan objek penelitian”.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan.”<sup>27</sup>

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Orang Tua Di SLB Negeri Sumberjo Kandat yang terdiri dari 60 orang.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) 80.

<sup>26</sup> Jalaludin Rahamat, *Metode Penelitian Komparasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1995), 78.

<sup>27</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2004), 27.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti dalam kegiatan penelitian.<sup>28</sup> Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sampel maka berikut ini akan disajikan table *krejcie* seperti yang dikutip oleh *Sugiono* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Adapun table *krejcie* adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

**Tabel 1.**

**Table *Krejcie***

**Tabel *Krejcie* untuk Menentukan Jumlah Sampel**

N	S	N	S	N	S
10	10	30	28	50	44
15	14	35	32	55	48
20	19	40	36	60	52
25	24	45	40		

Keterangan:

N= jumlah populasi

S= jumlah sampel menurut *krejcie* untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Ibid, 117

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 63

<sup>30</sup> Ibid, 82

Untuk orang tua dengan jumlah populasi 60 peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 52 orang tua. Namun untuk menambah jumlah sampel maka diambil keseluruhan populasi sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang tua.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Suharsismi adalah “semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya,”<sup>31</sup> dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung-jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

#### 1. Metode Angket (*questionnaire*)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>32</sup> Menurut Sugiyono Angket/kuisisioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab”.<sup>33</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif jawabannya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur tingkat penerimaan diri orang tua dan

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rhineka Cipta, 1998 ),225

<sup>32</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 25.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 5.

keterlibatan orang tua terhadap kegiatan akademik di SLB Negeri Sumberjo Kandat.

Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan baik terbuka maupun tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim lewat pos maupun internet. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya.<sup>34</sup> Selain itu, dengan menggunakan angket akan membantu peneliti dalam menyelesaikan laporannya.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan.<sup>35</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian tentang gambaran umum obyek penelitian dapat berupa: letak geografis, jumlah siswa, jumlah guru, dan struktur organisasi sekolah.

### **D. Instrumen Penelitian**

Ibnu Hajar dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi

---

<sup>34</sup>Ibid., 27.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

karakteristik variabel secara objektif”.<sup>36</sup> Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada Orang Tua di SLB Negeri Sumberjo Kandat dan digunakan untuk menggali data tentang Penerimaan Diri Orang Tua dan Ketelibatn Orang Tua.

**Tabel 2.**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Responden memilih “Selalu” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 76 – 100%.
- b. Responden memilih “Sering” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 51 – 75%.

---

<sup>36</sup> Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 160.

- c. Responden memilih “Kadang-Kadang” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 26 – 50%.
- d. Responden memilih “Tidak Pernah” jika merasakan hal yang terdapat pada poin jawaban dengan persentase 0 – 25%.<sup>37</sup>

**Tabel 3.**

**Sebaran Angket (*Blue Print*) Penerimaan Diri Orang Tua**

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Total
		Favourable	Unfavourable	
Menghargai anak sebagai individu	Tidak membandingkan anak dengan anak lainnya	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	Memperlakukan anak seperti anak lainnya	7, 8, 9	10, 11, 12	6
	Tidak memaksakan kehendak terhadap anak	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Mengenal dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak	Memperhatikan perkembangan anak	19, 20, 21	22, 23, 24	6
	Memenuhi kebutuhan fisik anak	25, 26, 27	28, 29, 30	6
	Berperan serta dalam kegiatan anak	31, 32, 33	34, 35, 36	6
Mencintai anak tanpa syarat	Memberikan kasih sayang	37, 38, 39	40, 41, 42	6
	Menerima kondisi anak	43, 44, 45	46, 47, 48	6
	Tidak berharap terlalu berlebihan kepada anak	49, 50, 51	52, 53, 54	6
Adanya komunikasi dan kehangatan antara orang tua dan anak	Orang tua berbicara dan mendengarkan anak dengan baik	55, 56, 57	58, 59, 60	6
	Tidak menjauhkan anak dari pergaulan masyarakat luas	61, 62, 63	64, 65, 66	6

<sup>37</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

Tabel 4.

Sebaran Angket (*Blue Print*) Keterlibatan Akademik Orang Tua

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Total
		Favourable	Unfavourable	
<i>Behavioral Involvement</i> (keterlibatan dalam aspek perilaku)	Membuat peraturan bersama tentang belajar	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	Membuat peraturan bersama tentang tidur malam	7, 8, 9	10, 11, 12	6
	Membuat peraturan bersama tentang menonton Televisi	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	Berbagi peran dalam keluarga	19, 20, 21	22, 23, 24	6
<i>Intellectual Involvement</i> (keterlibatan dalam aspek intelektual)	Membantu pekerjaan rumah/tugas anak	25, 26, 27	28, 29, 30	6
	Memantau akademik anak	31, 32, 33	34, 35, 36	6
	Memberi contoh dalam belajar	37, 38, 39	40, 41, 42	6
	Mendorong kebiasaan membaca, menulis dan diskusi	43, 44, 45	46, 47, 48	6
<i>Personal Involvement</i> (keterlibatan dalam aspek individu)	Menghadiri pertemuan dengan guru/sekolah	49, 50, 51	52, 53, 54	6
	Bercita-cita tinggi tapi realistis terhadap kemampuan anak	55, 56, 57	58, 59, 60	6

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-



peraturan, notulen rapat catatan harian, dan lain-lain. Untuk dokumentasi ini mengisikan instrumen digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: Identitas sekolah, sejarah sekolah, daftar guru dan siswa, visi-misi sekolah, struktur organisasi sarana-prasarana dan jumlah populasi siswa dan orang tua yang ada, sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

#### **E. Validitas dan Reliabilitas**

Setelah *instrument* disusun dan diisi oleh responden, proses selanjutnya adalah data ditabulasikan terlebih dahulu. Tabulasi ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket untuk memudahkan dalam pembacaan data. Hasil dari tabulasi.

Setelah data yang diperoleh ditabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sedangkan pengujian reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dalam bentuk angket atau kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diambil dari 52 responden yang di ambil secara randem (acak).

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisah-misahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis

statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.<sup>38</sup> Statistik inferensial dibedakan menjadi 2 yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non parametric (data jenis nominal atau ordinal).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya hubungan antara variabel yang sedang diteliti. Untuk menguji hipotesis “hubungan penerimaan diri (*self acceptance*) dengan keterlibatan terhadap kegiatan akademik (*academic involvement*) pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Sumberjo Kandat”.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data
2. Uji Validitas
3. Uji Reliabilitas
4. Deskripsi Data
5. Uji Hipotesis Asosiatif Korelasi

Langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena dalam penelitian ini menggunakan 2 sampel yang saling saling korelasi dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat

---

<sup>38</sup> Ali Anwar, *Statistik*, 2.

tetap, maka peneliti menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson                       $y_i$  = Variabel dependen  
 $x_i$  = Variabel independen                                       $n$  = Banyak sampel

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variable X dan variable Y. Pada hakikatnya nilai  $r$  dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Untuk akurasi dari perhitungan, maka dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 21. *Software* ini digunakan dalam mengolah data mulai dari tabulasi analisis sampai uji korelasi menggunakan *Pearson Product Moment*.